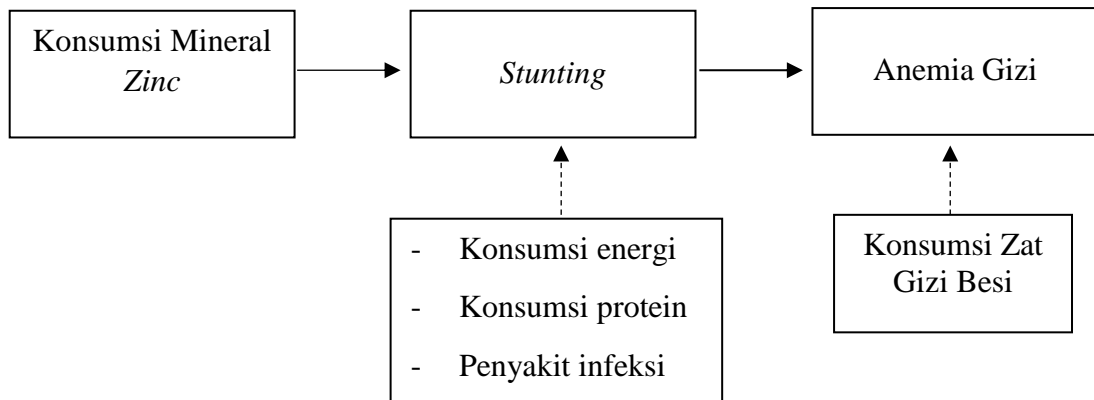


BAB III

KERANGKA KONSEP

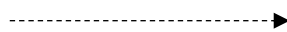
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= variabel yang di uji



= variabel yang tidak di uji

Penjelasan :

Zinc merupakan salah satu zat gizi mikro yang memiliki peranan dalam metabolisme tubuh. Defisiensi *zinc* bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan linear seperti *stunting*. *Zinc* terlibat dalam hormone pertumbuhan tulang. Namun asupan *zinc* yang cukup belum tentu akan mengakibatkan pertumbuhan yang optimal. Kemungkinan penyebab terjadinya *stunting* yaitu kekurangan energi dan kekurangan protein serta adanya penyakit infeksi. Anemia bisa saja terjadi karena seseorang mengalami *stunting*, namun pada umumnya penyebab anemia yaitu kekurangan zat besi dan konsumsi protein juga mempengaruhi terjadinya anemia,

dengan rendahnya konsumsi protein akan berdampak pada kualitas dan kuantitas konsumsi zat besi (Fe).

B. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Anemia	Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal yang diukur dengan mengukur kadar hemoglobin dalam darah menggunakan <i>Easy touch GCHb</i>	Klasifikasi anemia berdasarkan kadar hemoglobin yaitu : Anemia : <12 gr/dL Tidak Anemia : ≥ 12 gr/dL	Ordinal
2.	<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah tinggi badan yang berada dibawah minus dua standar deviasi (<-2SD) dari tabel status gizi WHO-NCHS, yang diukur dengan pengukuran tinggi badan menggunakan alat <i>microtoise</i>	Hasil ukur dapat dikategorikan menjadi : - <i>Stunting</i> : < - 2 SD - Tidak <i>Stunting</i> : $\geq - 2$ SD	Ordinal
3.	Konsumsi <i>zinc</i>	Konsumsi <i>zinc</i> merupakan jumlah dan berat makanan yang dikonsumsi oleh tubuh setiap hari, yang dilakukan dengan cara wawancara <i>recall</i> 2 x 24 jam dengan menggunakan formulir <i>food recall</i>	Klasifikasi mineral <i>zinc</i> yaitu : Tercukupi : ≥ 16 Tidak tercukupi : < 16	Ordinal

Kekurangan konsumsi makanan baik secara kuantitatif maupun kualitatif, akan menyebabkan gangguan proses metabolisme tubuh, yang mengarah pada timbulnya suatu penyakit. Selain itu gangguan gastrointestinal pada remaja, malnutrisi membuat penyerapan zat nutrisi ikut berkurang dan menambah buruknya anemia, dimana penyebab anemia yaitu kekurangan zat gizi. Asupan zat gizi merupakan salah satu faktor mempengaruhi kadar hemoglobin sehingga dibutuhkan zat gizi yang adekuat. Jika pemenuhan nutrisi tersebut tidak segera dicukupi maka dapat menimbulkan masalah kesehatan anemia yang akan semakin buruk. Namun faktor lain penyebab anemia tentu saja karena kekurangan zat gizi besi karena sangat berpengaruh dalam proses pembentukan sel darah merah.

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara konsumsi *zinc* dengan *stunting* pada siswi SMP Negeri 2 Ubud
2. Ada hubungan antara *stunting* dengan anemia gizi pada siswi SMP Negeri 2 Ubud